

OPTIMALISASI PARIT SUNGAI JAWI SEBAGAI PUSAT WISATA AIR KOTA PONTIANAK

Niken Pratiwi Yuliansyah¹⁾, Gusti Zulkfli Mulki²⁾, Firsta Rekayasa Hernovianty²⁾

npuyuliansyah@gmail.com

Abstrak

Parit Sungai Jawi merupakan salah satu kawasan strategis yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kota Pontianak menjadi salah satu kawasan wisata, dengan berbasis potensi lokal dari segi perairan sungai dengan mengacu pada rencana Kota Pontianak sebagai Waterfront City. Saat ini, Parit Sungai Jawi dalam tahap pembenahan oleh Pemerintah namun belum dikelola secara optimal baik segi fisik maupun nonfisik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengoptimalan Parit Sungai Jawi agar menjadi pusat wisata air bagi masyarakat Kota Pontianak.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan terdiri dari tiga analisis yaitu 1) Analisis Deskriptif untuk meninjau kondisi dan fungsi Parit Sungai Jawi, 2) Analisis Kelayakan dengan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA) PHKA tahun 2003 untuk melihat kelayakan sebagai wisata serta bentuk aktivitas masyarakat dan 3) Analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengoptimalan sebagai pusat wisata air.

Hasil penelitian ini menunjukkan kawasan wisata air Parit Sungai Jawi dapat dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata dengan berbasis wisata sungai. Hasil penilaian keseluruhan pada kawasan wisata air Parit Sungai Jawi menunjukkan layak berpeluang untuk dikembangkan menjadi pusat wisata air dengan dukungan berupa fasilitas-fasilitas penunjang dan pembangunan yang berkelanjutan dapat membuat kawasan ini menarik wisatawan sehingga atraksi-atraksi wisata seperti kearifan lokal dalam bentuk-bentuk aktivitas masyarakat di parit menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung. Strategi pengoptimal dengan mengangkat potensi lokal dan berciri khas Kota Pontianak menjadi salah satu alternatif untuk kawasan Parit Sungai Jawi.

Kata kunci : *Parit Sungai Jawi, wisata air, kearifan lokal*

1. PENDAHULUAN

Kota Pontianak merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki karakter kota yang unik dan jarang sekali dijumpai pada kota-kota lain dapat dilihat Kota Pontianak juga memiliki ciri khas dengan banyaknya parit-parit lebar di seluruh penjuru kota, yang dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda. Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat khususnya Kota Pontianak merencanakan Parit Sungai Jawi untuk dikembangkan sebagai salah satu tempat wisata di Kota Pontianak.

Pengembangan wisata ini berada pada Parit Sungai Jawi yang akan direncanakan ke arah wisata air dan wisata kuliner dengan berbasis pada daya tarik dan potensi lokal pada daerah lokasi tersebut. Kota yang mendapat sebutan Kota Khatulistiwa ini mempunyai tipikal kota air. Disebut sebagai kota air, karena Kota Pontianak mempunyai sungai-sungai dan parit yang berjumlah lebih dari 30 sungai/parit besar. Kota ini juga dilalui dua sungai besar, yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Landak, sehingga

1) Mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah Kota FT UNTAN

2) Dosen Prodi Perencanaan Wilayah Kota FT UNTAN

mempunyai kebudayaan sungai yang sangat kuat. Permasalahan berupa PKL yang tidak tertata, kualitas air yang masih kurang baik, pencemaran akibat industri pengelolaan tempe dan kedangkalan yang masih terjadi saat perubahan musim mengakibatkan belum dikelola dengan optimal baik segi fisik dan nonfisik.

Oleh karena itu, atraksi wisata air yang berbasis pada potensi perairan dapat dijadikan salah satu usaha untuk menghidupkan keikutsertaan masyarakat. Dan baik kalangan pemerintah, swasta, maupun masyarakat diharapkan turut membantu dan menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata agar pengoptimalan Parit Sungai Jawi sebagai wisata air terlaksana dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi optimalisasi Parit Sungai Jawi sebagai pusat wisata air bagi masyarakat Kota Pontianak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Parit Secara Umum

Menurut PERDA Kota Pontianak Nomor 3 Tahun 2004 Parit adalah alur alam atau buatan yang dialiri air dengan kapasitas yang lebih kecil dari sungai. Sedangkan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Parit adalah /pa.rit/ lubang panjang di tanah tempat aliran air (selokan), lubang panjang tempat berlindung (dalam peperangan) selokan besar sekeliling benteng (kota), lombong (dalam tambang), lekuk yang memanjang (pada kayu, papan, dan sebagainya), ranjau darat, terusan (sekeliling benteng).

2.2 Pengertian Wisata Air

Definisi luas tentang pariwisata yaitu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara dan dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dan dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (Kodyat, 1983). Dalam UU No.9/1990 tentang kepariwisataan, dinyatakan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik serta usahausaha yang terkait di bidang tersebut. Apabila dikaitkan dengan pariwisata air berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata air, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata air, misalnya pemanfaatan pemandangan alam dan keindahan kawasan perairan karena letak geografis yang didukung dengan adanya kegiatan rekreasi dan atraksi wisata air seperti memancing, berenang, berperahu, atau olahraga air.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan di atas pada dasarnya pariwisata timbul sebagai akibat dari aktivitas manusia yang berkaitan dengan kebutuhan manusia yaitu perjalanan. Perjalanan yang dilakukan adalah bersifat sementara waktu, tidak untuk melakukan pekerjaan tetap dan tidak dalam usaha untuk mencari upah/nafkah.

Dari sejumlah pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa pariwisata, khususnya pariwisata air memiliki hubungan yang erat dengan unsur-unsur sebagai

berikut:

- a. Pariwisata air adalah kegiatan bepergian dengan tujuan atau obyek pemandangan alam maupun buatan berupa kawasan perairan.
- b. Pariwisata air merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kegiatan sehari-hari misalnya dengan menikmati pemandangan kawasan perairan.
- c. Pariwisata air selalu dikaitkan dengan penggunaan fasilitas-fasilitas wisata yang tersedia yang mendukung kegiatan wisata air.
- d. Pariwisata air dikaitkan dengan kegiatan bersenang-senang atau hiburan menikmati pemandangan atau melakukan kegiatan atraksi wisata air.

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sepanjang bantaran Parit Sungai Jawi pada kawasan pengembangan khususnya berada di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak.

3.1.2 Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang di pilih merupakan sampel dengan pertimbangan khusus penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh teknik sebelumnya.

Informan kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memiliki karakteristik responden sebagai berikut :

- Masyarakat
- Mereka yang memahami atau menguasai informasi di kawasan Parit Sungai Jawi dengan jelas dari lokasi tersebut.
- Mereka yang tinggal di kawasan tersebut sekitar lebih dari 5 tahun.
- Mereka yang berumur diatas 17 tahun.
- Masyarakat yang berdagang di kawasan Parit Sungai Jawi.

Untuk sampel masyarakat yang digunakan adalah 10 responden yang terdiri dari 5 pedagang dan 5 masyarakat karena merupakan sumber informasi yang terdekat dan bertempat tinggal di sekitar Parit Sungai Jawi.

- Mereka yang terlibat dalam organisasi tentang sungai dan parit adalah bagian humas.
- (Forum Anak Sungai Jawi dan Peduli Jawi Bersih).
- Pemerintah yang mengetahui tentang Sungai dan Parit Kota Pontianak.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa observasi dan wawancara, data sekunder dengan pengumpulan data melalui instansi terkait dan studi literatur. Adapun data yang di kumpulkan yaitu: data dari internet seperti jurnal, berita online, artikel-artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan studi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui

survey ke beberapa instansi pemerintah yang terkait, yaitu antara lain :

- a. Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2013 pasal 14 ayat 1 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pontianak 2013-2033 tentang Sungai Jawi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai
- c. Permen PU Nomor 63/KPR/1993 tentang Sempadan Sungai
- d. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak tentang kualitas air sungai, pasang surut dan pasang naik
- e. BAPPEDA Kota Pontianak tentang Penataan Kawasan Sungai Jawi.
- f. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA) oleh Dirjen PHKA tahun 2003.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 3 (tiga) teknik yaitu deskriptif persentase, analisis kelayakan dan analisis SWOT. Pada penelitian ini untuk analisis yang digunakan mengacu pada sasaran penelitian dengan masing-masing analisis yang diterapkan.

Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- Pertama, untuk kondisi dan fungsi Parit Sungai Jawi menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Menurut (Ridwan, 2004) sebagai berikut:

- Menghitung nilai masing-masing aspek atau sub

variabel.

- Merekap nilai.
- Menghitung nilai rata-rata.

Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

Menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal x 100%
Skor maksimal

$$\frac{\text{Jumlah tertinggi aspek}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Menentukan angka persentase terendah

Skor minimal x 100%
Skor minimal

$$\frac{\text{Jumlah terendah aspek}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% = 20\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

- Kedua, tentang kelayakan Parit Sungai Jawi sebagai pusat wisata air Kota Pontianak dengan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA) oleh Dirjen PHKA tahun 2003.

Dengan nilai yang telah ditentukan untuk masing-masing kriteria dan komponen yang digunakan adalah daya tarik, aksesibilitas, akomodasi dan sarana dan prasarana penunjang yang mengacu pada pedoman diatas. Jumlah nilai untuk satu kriteria penilaian Objek

dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dapat dihitung dengan rumus:

$$S = N \times B$$

Ket :

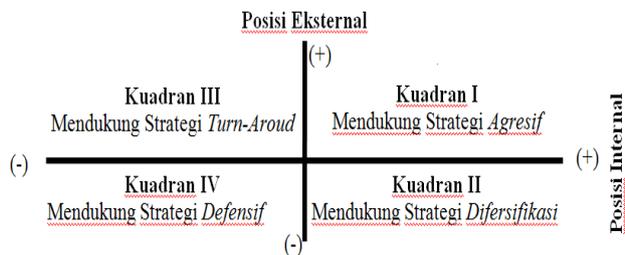
S = skor/nilai suatu kriteria

N = jumlah nilai unsur-unsur pada kriteria

B = bobot nilai

(Abdulrahman, E, et al., 2003).

- Ketiga, Analisis Strategi Pengembangan Pengoptimalan Parit Sungai Jawi Sebagai Pusat Wisata Air dengan analisis SWOT.



Gambar 1. Matriks Grand Strategi

Sumber : Rangkuti, 2009

Keterangan rumusan setiap kuadran yaitu sebagai berikut :

- Kuadran I: Merupakan posisi yang sangat menguntungkan. Parit Sungai Jawi ini memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus di terapkan dalam kondisi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.
- Kuadran II: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, Parit Sungai Jawi masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara

strategi diversifikasi (produk/pasar).

- Kuadran III: Parit Sungai Jawi menghadapi peluang besar yang sangat besar, tetapi disisi lain ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus Strategi Parit Sungai Jawi ini adalah mengoptimalkan masalah-masalah internal Parit Sungai Jawi sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih besar.
- Kuadran IV: Merupakan kondisi yang sangat tidak menguntungkan, Parit Sungai Jawi menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi dan fungsi Parit Sungai Jawi

4.1.1 Kondisi Parit Sungai Jawi

Berikut ini hasil penilaian berdasarkan kondisi dari Parit Sungai Jawi dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penilaian berdasarkan Kondisi Parit Sungai Jawi

No	Variabel	Nilai (%)
1	Fisik Geografis	13,34
2	Topografi	20
3	Sempadan Sungai	0
4	Morfometri Daerah Aliran Sungai	20
5	Penggunaan Lahan Parit Sungai Jawi	20
Jumlah		73,34

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Hasil penilaian untuk kondisi Parit Sungai Jawi didapatlah nilai sebesar 73,34%. Dari segi batasan administrasi dan luas wilayahnya Parit Sungai Jawi menurut Keputusan Walikota Pontianak Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Penetapan Inventaris Saluran Di Kota Pontianak panjang Parit Sungai Jawi adalah 6.600 meter dan untuk kondisi di lapangan sudah sesuai sehingga berpotensi untuk dijadikan area permainan air karena alirannya yang sangat panjang.

Kemudian untuk pasang surut air Parit Sungai Jawi juga masuk dalam kategori yang ketinggian permukaan airnya berkisar dari 1,4 meter yang terjadi pada malam hari dan titik tertinggi terjadi pada pagi hari sebesar 2,5 meter berdasarkan waktu dan kerapatan aliran di kawasan ini masuk dalam kategori “Tinggi” karena sistem drainase yang cukup baik tidak begitu deras dan tidak begitu ekstrem untuk arusnya jika di jadikan untuk wisata air karena arus seperti ini tidak berbahaya. Dan berdasarkan hasil survey di lapangan penggunaan lahan di Parit Sungai Jawi sudah sesuai dengan fakta empiris yang ada yaitu meliputi lima peruntukan lahan dan ini menjadi faktor pendukung kemudahan untuk

4.2 Bentuk-Bentuk Aktivitas Masyarakat di Parit Sungai Jawi

Bentuk-bentuk aktivitas masyarakat di Parit Sungai Jawi adalah sebagian besar masyarakat di Kota Pontianak terutama yang tinggal di kawasan Parit Sungai Jawi masih menggunakan parit untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan tujuan yang berbeda-beda.

berkunjung atau berwisata karena kawasan Parit Sungai Jawi yang multifungsi.

4.1.2 Fungsi Parit Sungai Jawi

Ditinjau dari segi fungsi, Parit Sungai Jawi secara umum digunakan sebagai saluran drainase perkotaan, namun pada kawasan ini seiring jalannya waktu, bertambah menjadi beberapa fungsi antara lain yaitu :

- a. Kawasan lindung, karena untuk menjaga pelestarian lingkungan sumber daya alam dengan mempertahankan parit sebagai saluran drainase kota.
- b. Kawasan budidaya, karena memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia yaitu sebagai pemukiman dan pariwisata.
- c. Kawasan rekreasi, karena memberikan daya tarik dan menjadi tempat untuk bersantai.
- d. Kawasan perdagangan, karena letaknya yang strategis dan dekat dengan aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- e. Serta menjadi kawasan multifungsi yang bermanfaat bagi wilayah sekitar parit.

Adapun aktivitas seperti mandi, mencuci, berenang, bersantai, bermaian kano, bermain sampan dan memancing merupakan aktivitas yang positif dan menjadi awal daya tarik untuk berwisata. Namun, aktivitas seperti membuang sampah sembarangan memberikan dampak negatif yang membuat kawasan Parit Sungai Jawi menjadi tercemar dan kumuh.

4.3 Hasil Analisis Kelayakan Objek dan Daya Tarik Kawasan Wisata Parit Sungai Jawi

Hasil penilaian terhadap komponen - komponen di kawasan wisata air Parit Sungai Jawi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata Kawasan Parit Sungai Jawi

Variabel	Skor Maks	Skor Min	Interval	Kriteria kelayakan	Skor Total	Ket
Daya Tarik	1080	360	240	Layak : 840-1080 Belum Layak : 600-840 Tidak Layak : < 600	780	Belum Layak
Aksesibilitas	600	300	100	Layak : 500-600 Belum Layak : 400-500 Tidak Layak : < 400	525	Layak
Akomodasi	180	60	40	Layak : 140-180 Belum Layak : 100-140 Tidak layak : < 100	60	Tidak Layak
Saran dan Prasarana Penunjang	450	90	120	Layak : 330-450 Belum Layak : 210-330 Tidak Layak : < 210	420	Layak

Keterangan = *Skor maksimum kurang skor minimum bagi tiga

**Kriteria kelas kelayakan berdasarkan interval

***Skor tertinggi untuk setiap kriteria

Sumber : Hasil analisis, 2018

Hasil perhitungan penilaian keseluruhan untuk objek dan daya tarik wisata dapat di lihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa kawasan wisata air Parit Sungai Jawi memiliki potensi serta kelayakan untuk dikembangkan dan dijadikan daerah tujuan wisata, hal ini sesuai dengan tingkat kriteria kelayakan yang di tentukan pada komponennya. Tingkat kelayakan untuk setiap komponen berbeda-beda ini berdasarkan interval masing-masing variabel, maka dapat dilihat bahwa komponen yang mencapai atau mendekati nilai maksimum adalah kategori Layak.

Hasil penilaian keseluruhan pada kawasan wisata air Parit Sungai Jawi menunjukkan **Layak** berpeluang untuk

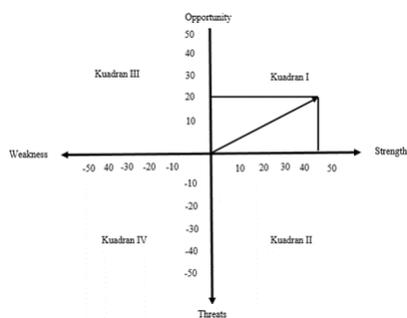
dikembangkan menjadi pusat wisata air, Karena “Parit” akan diangkat menjadi daya tarik yang unik sebagai salah satu tempat destinasi wisata air di Kota Pontianak, menariknya hanya Kota Pontianak yang memiliki wisata yang seperti ini.

Dari segi keindahan wisata memang masih belum terlihat sempurna tetapi pada event-event tertentu Parit Sungai Jawi sudah dipergunakan menjadi tempat penyelenggaraan suatu acara maka kawasan ini menjadi menonjol di mata pengunjung dan masyarakat. Beberapa kegiatan wisata sudah dapat dilakukan pada kawasan ini dan pastinya yang berhubungan dengan perairan Parit Sungai Jawi seperti

mandi, mencuci, mendayung sampan, bermain air, berenang, memancing dan bermain kano sudah menjadi kegiatan yang mendukung seseorang untuk berkunjung ke Parit Sungai Jawi berdasarkan hasil survey lapangan. Lalu kemudahan untuk aksesibilitas juga lebih mudah pada lokasi kawasan wisata air Parit Sungai Jawi karena letaknya yang strategis dari pusat kota dan ramai apalagi ketika malam hari, serta masih memiliki potensi berupa sarana dan

prasarana penunjang yang dapat dikembangkan dan diperbaiki sehingga memadai untuk memberikan rasa nyaman dan aman dalam melakukan kegiatan wisata khususnya wisata air. Dan untuk akomodasi di kawasan Parit Sungai Jawi tidak memiliki pelayanan penginapan karena keterbatasan lahan sehingga kawasan wisata ini hanya dijadikan tempat persinggahan saja oleh pengunjung untuk berekreasi.

4.4 Strategi Pengoptimalan dalam Pengembangan Parit Sungai Jawi Sebagai Pusat Wisata Air



Gambar 2 Grafik Kuadran Analisis SWOT
Sumber : Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil analisis SWOT, grafik kuadran analisis SWOT menunjukkan bahwa grafik berada pada Kuadran I yaitu Strategi S-O merupakan strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan sebaik mungkin untuk dapat mengantisipasi ancaman yang ada.

Berikut ini beberapa alternatif yang telah dirumuskan, maka akan dipilih strategi pengoptimalan dalam pengembangan yang akan diterapkan dalam upaya untuk mengoptimalkan Parit Sungai Jawi sebagai pusat wisata air, adapun penjabaran strategi sebagai berikut :

1. Mengangkat Parit Sungai Jawi sebagai salah satu destinasi wisata air dari segi perairan sungai yang di dukung dengan fasilitas-fasilitas yang berciri khas dari Kota Pontianak untuk kawasan ini. Lalu di

bagian akses jalan yang strategis akan di buat plank (gerbang) bertuliskan “**Kawasan Wisata Air Parit Sungai Jawi**” dan juga 3 konsep kawasan untuk Parit Sungai Jawi :

- Peletakan plank (gerbang) yang bertuliskan “**Kawasan Wisata Air Parit Sungai Jawi**” akan di letakan pada Jalan Paralel Sungai Jawi tepatnya di mulai dari Jalan Gusti Hamzah sebagai penanda sebelum memasuki kawasan wisata ini.
- Menyediakan fasilitas pendukung seperti papan tata informasi, tempat parkir, pos keamanan dan toilet umum sehingga memberikan kemudahan bagi para wisatawan dalam kegiatan wisata.

Konsep kawasan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Kawasan Wisata Kuliner berbasis “Street Food”, Kawasan Ruang Terbuka Publik dan Area Bermain, Kawasan Wisata Air berbasis Perairan Sungai “Jawi River”, berikut ini penjelasan dari 3 (tiga) konsep kawasan yaitu :

- Konsep untuk kawasan wisata kuliner berbasis “Street Food”, area yang akan di relokasikan dan penataan PKL untuk berjualan yaitu di Jalan Paralel Sungai Jawi (Jalan Gusti Hamzah - Jalan H.M.Suwignyo) dan akan diberi tambahan berupa area parkir, street food serta tambahan untuk peneduh pada kawasan ini.
- Konsep sebagai kawasan ruang terbuka publik dan area bermain, akan ada tambahan berupa tempat duduk yang nyaman dan teduh disertai pepohonan hijau untuk bersantai, sedangkan area bermain akan di lengkapi penambahan permainan anak-anak dan becak hias pada malam hari.
- Konsep sebagai kawasan wisata air, hal ini merupakan unsur utama yang akan dikembangkan yaitu akan

menjadi area permainan air seperti bermain sampan, perahu kecil, bermain kano, berenang dan sebagai tempat penyelenggaraan festival publik dan bersantai.

- (Dapat dilihat pada gambar 2 peta rencana aktivitas wisata Parit Sungai Jawi di bawah ini).

2. Memberikan sebutan untuk nama pada masing-masing gertak (jembatan) Parit Sungai Jawi sesuai ciri khas Kota Pontianak yaitu :

- Gertak Satu (Jalan Pak Kasih)
- Gertak Dua (Jalan Merdeka)
- Gertak Tiga (Jalan K.Wahid Hasyim)
- Gertak Khatulistiwa (Jalan Bukit Barisan)
- Gertak Paret Sungai Jawi (Jalan Gusti Hamzah)
- Gertak Suwignyo (Jalan H.M Suwignyo)
- Gertak Lancang Kuning (Gg.Lancang Kuning)
- Gertak Melayu (Jalan Margodadi)
- Gertak Kapuas (Gg.Margodarejo)
- Gertak Wahidin (Jalan Dr.Wahidin)

Adapun nama-nama yang telah diberikan menjadi daya tarik, sehingga jika ada penyelenggaraan event-event ini menjadi keunikan tersendiri di kawasan ini dengan mengangkat sebutan gertak (jembatan) yang bernuansa tradisional yang memiliki nama-nama berciri khas Kota Pontianak. (Dapat dilihat pada gambar 3 peta lokasi titik-titik gertak Parit Sungai Jawi di bawah ini).

3. Membuat program kerja sama antar lembaga atau komunitas di bidang parit dan sungai sebagai bentuk kepedulian

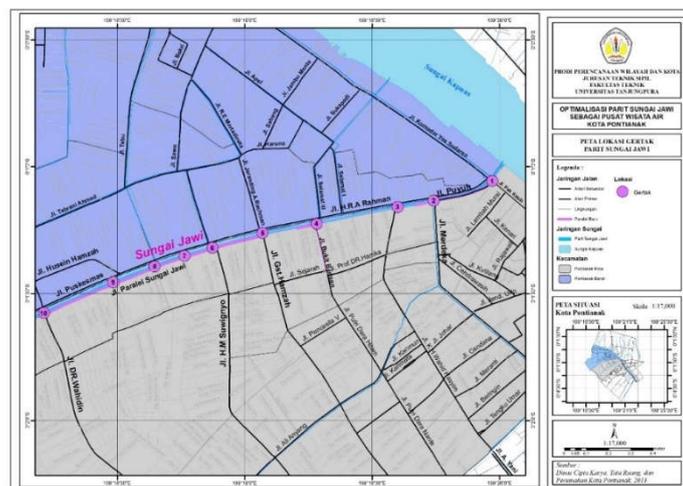
akan lingkungan parit agar meminimalisir pencemaran.

Program yang akan dikerjakan berupa **“Gerakan Bersih Parit”**, kegiatan yang di lakukan adalah

membesihkan parit dan sungai serta memperindah estetika lingkungan parit dan sungai setiap. Kegiatannya dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali.



Gambar 2. Peta Rencana Aktivitas Wisata Parit Sungai Jawi
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 3. Peta Lokasi Gertak Parit Sungai Jawi
Sumber : Hasil Analisis, 2018

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- a. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan kondisi eksisting, untuk kondisi dari Parit Sungai jawi didapatlah nilai sebesar 73,34 % masuk dalam kriteria Tinggi, aspek fisik dan geografisnya mendukung. Topografi berupa pasang surut air Parit Sungai Jawi masuk dalam kategori yang aman dari ketinggian permukaan airnya yaitu berkisar dari 1,4-3 meter, hal ini menunjukkan bahwa sistem drainasinya baik sehingga arusnya tidak begitu deras dan tidak begitu ekstrem jika di jadikan untuk wisata air karena arus seperti ini tidak berbahaya untuk wisatawan. Lalu lima peruntukan lahan di Parit Sungai Jawi menjadi daya dukung untuk kegiatan berwisata. Kawasan Parit Sungai Jawi juga menjadi multifungsi seiring perkembangan zaman yaitu berfungsi sebagai kawasan lindung, budidaya, rekreasi serta perdagangan dan jasa.
- b. Hasil penilaian keseluruhan pada kawasan wisata air Parit Sungai Jawi menunjukkan **Layak** berpeluang untuk dikembangkan menjadi pusat wisata air, karena “Parit” diangkat menjadi daya tarik yang unik sebagai salah satu tempat destinasi wisata air di Kota Pontianak, menariknya hanya Kota Pontianak yang

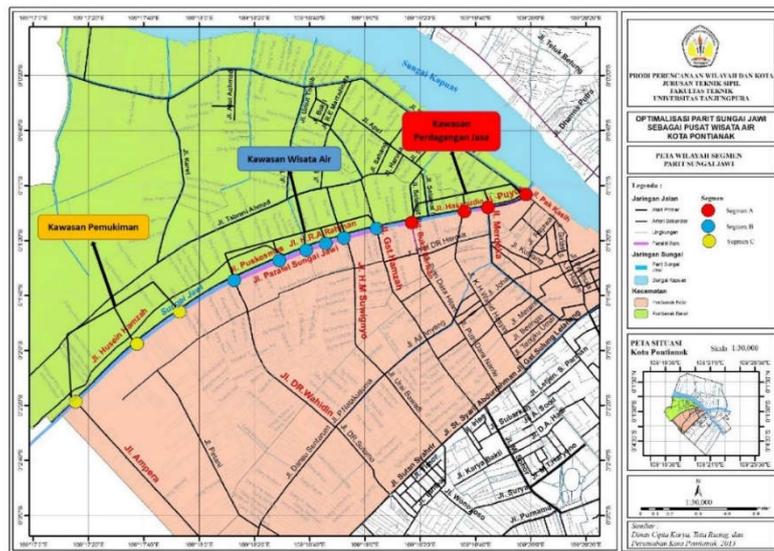
memiliki wisata yang seperti ini. Dari segi keindahan wisata memang masih belum terlihat sempurna tetapi pada event-event tertentu Parit Sungai Jawi sudah dipergunakan menjadi tempat penyelenggaraan suatu acara maka kawasan ini menjadi menonjol di mata pengunjung dan masyarakat. Beberapa kegiatan wisata sudah dapat dilakukan pada kawasan ini dan pastinya yang berhubungan dengan perairan Parit Sungai Jawi seperti mendayung sampan, bermain air, berenang, memancing dan bermain kano sudah menjadi kegiatan yang mendukung seseorang untuk berkunjung ke Parit Sungai Jawi berdasarkan hasil survey lapangan. Lalu kemudahan untuk akses juga lebih mudah pada lokasi kawasan wisata air Parit Sungai Jawi karena letaknya yang strategis dari pusat kota dan ramai apalagi ketika malam hari, serta masih memiliki potensi berupa sarana dan prasarana penunjang yang dapat dikembangkan dan diperbaiki sehingga memadai untuk memberikan rasa nyaman dan aman dalam melakukan kegiatan wisata khususnya wisata air. Dan untuk akomodasi di kawasan Parit Sungai Jawi tidak memiliki pelayanan penginapan karena keterbatasan lahan sehingga kawasan wisata ini hanya dijadikan tempat persinggahan saja oleh pengunjung untuk berekreasi. Tetapi jika ingin

menemukan pelayanan penginapan seperti hotel, wisma, atau homestay dapat ditemukan pada luar area kawasan Parit Sungai Jawi. Salah satunya yang terdekat adalah di Jalan Merdeka.

c. Prioritas pengembangan kawasan Parit Sungai Jawi terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu :

(Dapat dilihat pada gambar 4 peta wilayah segmen Parit Sungai Jawi di bawah ini).

- Segmen Perdagangan Jasa (A)
- Segmen Kawasan Wisata (B)
- Segmen Pemukiman (C)



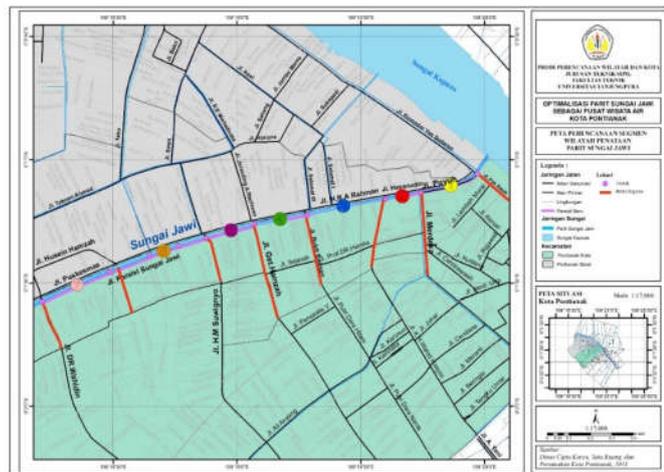
Gambar 4. Peta Wilayah Segmen Parit Sungai Jawi
Sumber : Hasil Analisis, 2018

Namun, dari Pemerintah Daerah Kota Pontianak mengembangkan penataan Parit Sungai Jawi menjadi 7 segmen. (Dapat dilihat pada gambar 5 peta perencanaan segmen wilayah penataan Parit Sungai Jawi di bawah ini).

d. Mengangkat tema perairan sungai sebagai daya tarik yang akan di kembangkan menjadi pusat wisata air dengan menjadikan “Parit” sebagai destinasi wisata. Tidak hanya itu

wisata di Parit Sungai Jawi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berjualan dan mencari uang. Pengembangan secara optimal dengan didukung dengan fasilitas-fasilitas akan menjadikan kawasan ini berpeluang untuk memberikan sesuatu ciri khas yang unik dan menarik untuk wisatawan. Salah satunya jembatan di sungai jawi yang berjumlah 10 jembatan akan di beri penamaan yang

- mencirikan Kota Pontianak sebagai atraksi wisata.
- e. Strategi yang akan diterapkan adalah pertama penambahan plank (gerbang) bertuliskan **“Kawasan Wisata Air Parit Sungai Jawi”** di daerah yang strategis yaitu pada Jalan Paralel Sungai Jawi. Kedua, penerapan 3 (tiga) konsep kawasan untuk Parit Sungai Jawi yaitu Kawasan Wisata Kuliner berbasis **“Street Food”**, Kawasan Ruang Terbuka Publik dan Area Bermain, Kawasan Wisata Air berbasis Perairan Sungai **“Jawi River”**. Ketiga, pemberian sebutan untuk nama pada masing-masing jembatan
- Parit Sungai Jawi sesuai ciri khas Kota Pontianak. Keempat, membuat program kerja sama antar lembaga atau komunitas di bidang parit dan sungai sebagai bentuk kepedulian akan lingkungan parit agar meminimalisir pencemaran.
- f. Program yang akan dikerjakan berupa **“Gerakan Bersih Parit”**, kegiatan yang dilakukan adalah membesihkan parit dan sungai serta memperindah estetika lingkungan parit dan sungai setiap. Kegiatannya dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali.



Gambar 5. Peta Perencanaan Segmen Wilayah Penataan Parit Sungai Jawi
 Sumber : Hasil Olah Data, 2018

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan wisata air Parit Sungai Jawi Kota Pontianak, maka dijabarkan beberapa saran yang dapat diterapkan yaitu :

Pemerintah

- a. Pengembangan keberlanjutan terhadap kawasan wisata air Parit Sungai Jawi Kota Pontianak sangat perlu dilakukan karena kawasan

tersebut berpotensi untuk menjadi salah satu destinasi wisata air dan berpeluang untuk terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat sebagai pengelola.

- b. Diharapkan kejelasan atas perencanaan atau program-program pemerintah dalam pengelolaan kawasan ini baik sebagai penunjang maupun pendukung sehingga kawasan ini dapat terelaksanakan dengan cepat dan baik.
- c. Keikutsertaan Pemerintah dalam memperhatikan kawasan ini agar kelestarian kawasan tetap terjaga seperti rutin melakukan normalisasi sungai.
- d. Perlunya penambahan fasilitas-fasilitas berupa fasilitas wisata air dan fasilitas pelayanan wisata pada kawasan ini.

Masyarakat

- e. Masyarakat bekerjasama untuk menjaga keamanan dan kenyamanan di Parit Sungai Jawi.
- f. Tidak membuang sampah di parit atau sungai, terutama di Parit Sungai Jawi.
- g. Mengikuti arahan pemerintah dan bersedia mendukung program serta rencana untuk mewujudkan kawasan Parit Sungai Jawi menjadi lebih baik lagi.
- h. Akademis**
- i. Penelitian dengan berbasis wisata dapat menambahkan indikator pemasaran, indikator pengelolaan, indikator pentaan tata lahan dan indikator sumber

daya manusia sebagai daya dukung untuk merelaksasikan pengembangan pariwisata sehingga terwujudnya daya tarik yang berinvestasi.

- j. Sistem informasi pariwisata berupa web atau sosial media dapat menjadi alat bantu dalam promosi sebagai destinasi wisata Kota Pontianak
- k. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji kawasan Parit Sungai Jawi dalam menganalisis kualitas air dan upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam melestarikan parit atau sungai serta kesiapan infrastruktur sebagai kawasan wisata dan memperdalam konsep untuk penataan parit sungai jawi sebagai wisata.

Daftar Pustaka

Abdulrahman, E, Syaefudin, Y, Ginting, H, Mardiyanto, A, Mualim, Saputra, W.B,... Cahyadi, M.N. (2003). *Survey, Monitoring Terumbu Karang dan Pemasangan Plot Permanen*. Semarang: Balai Taman Nasional Karimunjawa.

Kecamatan Pontianak Barat. *Profil Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2017*.

Kecamatan Pontianak Kota. *Profil Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2017*.

- Kota Pontianak. 2009. ***Keputusan Walikota Pontianak Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Penerapan Inventaris Saluran Di Kota Pontianak.***
- Maharani, Intan. 2016. ***Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau.*** Kendari: Universitas Halu Oleo.
- PJ. Veth. 1854. ***Borneo Westerafdeeling Geographisch, Statistisch, Historisch.*** Belanda.
- Republik Indonesia. 1990. Undang Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang ***Kepariwisataan.***
- Republik Indonesia. 1991. ***Peraturan Pemerintah Republik Inonesia Nomor 35 Tahun 1991 Tentang Sungai.*** Pontianak. Sekretariat Negara Indonesia.
- Republik Indonesia. 2004. ***Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Pengertian Parit.*** Pontianak. Sekretariat Negara Indonesia.
- Republik Indonesia. 2010. ***Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Larangan Membuang Sampah Di Sungai Atau Parit.*** Pontianak. Sekretariat Negara Indonesia.
- Republik Indonesia. 2013. ***Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Nomor 2 Tahun 2013-2033.*** Pontianak. Sekretariat Negara Indonesia.
- Rangkuti, F. (2001). ***Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis.*** Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan. (2004). ***Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan Peneliti Pemula.*** Bandung: Alfabeta.